

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2021-2025

Morality Intellectuality Entrepreneurship

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS 2021 - 2025
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Kode Dokumen	: RS-DI-FT-01
Status Dokumen	: <input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	: 01
Tanggal	: 01 Oktober 2021
Jumlah Halaman	: (.....)
Diajukan oleh	: Wakil Dekan II FT  <u>(Dr. Irwan Syahrir, S.Si., M.Si.)</u> Wakil Dekan I FT  (Hadi Kusnanto, ST., MT.)
Diperiksa oleh	: Dekan FT   (Ir. Vicky Dharmawan, M.Ars)
Disetujui	:   Rektor, Dr. dr. Sukadiono, M.M.

DAFTAR ISI

Sambutan Dekan
Daftar Isi

PENDAHULUAN.....	3
Latar belakang	3
Visi	5
Misi	5
Tujuan.....	6
Sasaran.....	6
Metode Penyusunan	7
ANALISIS SWOT	9
Situasi Internal.....	9
Situasi Eksternal.....	12
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI.....	15
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI FAKULTAS TEKNIK YANG UNGGUL.....	19
PENUTUP.....	27

1

PENDAHULUAN

Rencana strategis perguruan tinggi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya dan peraturan tentang pendidikan tinggi di Muhammadiyah.

Latar Belakang

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya adalah Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1983, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0141/0/1984 digabung dengan IKIP Muhammadiyah Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Gresik menjadi satu dengan nama “UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA” yang selanjutnya disingkat menjadi *UMSurabaya* Seluruh jurusan yang ada di ketiga lembaga tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0142/0/1984 di atas mendapat status terdaftar.

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surabaya yang selanjutnya disingkat menjadi FT *UMSurabaya* sampai saat ini mengelola 8 Program Studi (Prodi) yaitu Prodi S-1 Teknik Mesin, Prodi S-1 Teknik Elektro, Prodi S-1 Teknik Arsitektur, Prodi S-1 Teknik Sipil, Prodi S-1 Teknik Perkapalan, Prodi D-3 Teknik Komputer, Prodi Teknik Industri dan Prodi Informatika. Lima Prodi S-1 didirikan pada tahun 1984 sesuai Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi No. 0142/0/1984 tanggal 9 Maret 1984 (copy terlampir), dan diperbarui dengan masuknya Prodi D-3 Komputer pada tahun 1993 dengan SK DIKTI No. 138/DIKTI/Kep/1993. Dalam perkembangannya, proses pendidikan di Prodi-Prodi FT *UMSurabaya* terbukti berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Pemerintah melalui Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI) hal ini dapat dibuktikan dengan status Akreditasi oleh BAN – PT pada tahun 2018 pada semua prodi yang dikelola FT *UMSurabaya*.

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di FT UMSurabaya

No.	PROGRAM STUDI	NILAI AKREDITASI	MASA BERLAKU	Nomor SK
1	S1 Teknik Sipil	B (317)	25-Jul-23	1994/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2018
2	S1 Teknik Mesin	B (308)	17-Jul-23	2561/SK/BAN PT/Akred/S/IX/2018
3	S1 Teknik Arsitektur	B (312)	26-Jun-23	1639/SK/BAN PT/Akred/S/VI/2018
4	S1 Teknik Elektro	B (330)	30-May-23	1437/SK/BAN PT/Akred/S/V/2018
5	S1 Teknik Perkapalan	B (305)	02-Jul-23	2176/SK/BAN PT/Akred/S/VIII/2018
6	D3 Teknik Komputer	C (265)	02/May/2023	1152/SK/BAN PT/Akred/Dipl-III/V/2018
7	S1 Teknik Industri	prodi baru/akreditasi minimal	08/Nov/2018	
8	S1 Teknik Informatika	prodi baru/akreditasi minimal	06/Oct/2020	

Hingga saat ini (tahun akademik 2020/2021) mahasiswa terdaftar di FT UMSurabaya berjumlah 1020 mahasiswa dengan jumlah Dosen Tetap sebanyak 49 dosen dengan rata-rata rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1 : 20. Data jumlah mahasiswa dan dosen tetap dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah mahasiswa dan Dosen Program Studi di FT UMSurabaya

No.	PROGRAM STUDI	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Rasio Dosen : Mahasiswa
1	S1 Teknik Sipil	287	7	1 : 41
2	S1 Teknik Mesin	181	6	1 : 30
3	S1 Teknik Arsitektur	103	7	1 : 17
4	S1 Teknik Elektro	256	6	1 : 42
5	S1 Teknik Perkapalan	71	6	1 : 12
6	D3 Teknik Komputer	52	8	1 : 7
7	S1 Teknik Industri	29	6	1 : 5
8	S1 Teknik Informatika	41	3	1 : 14

Proses Belajar-Mengajar (PBM) di semua Prodi di lingkungan FT UMSurabaya yang bersifat teori dan tutorial dilaksanakan pada Gedung F dan Gedung AT. Tauhid Tower, sedangkan untuk Praktikum bertempat di Gedung Laboratorium Terpadu FT UMSurabaya. Alat bantu perkuliahan juga sudah tersedia berupa Laptop dan LCD Projector yang penggunaannya oleh masing-masing dosen diatur oleh Fakultas. Saat ini FT UMSurabaya mengelola setidaknya 8 laboratorium yakni Lab. Gambar/Design

(dipakai bersama untuk semua Prodi) , Lab. Motor Bakar (dipakai bersama Prodi S-1 Teknik Mesin), Lab. Produksi (untuk Prodi S-1 Tek. Mesin, Teknik Industri dan Teknik Perkapalan), Lab. Instrumentasi, Lab. Elektronika Dasar dan Lab. Teknik Digital yang digunakan oleh Prodi Teknik Elektro serta Lab. Fisika yang digunakan bersama-sama oleh semua Prodi di FT. Selain itu juga terdapat Lab. Komputer yang dikelola oleh UM Surabaya. Untuk layanan perpustakaan menggunakan fasilitas perpustakaan terpadu yang dikelola oleh UMSurabaya dan dipakai bersama oleh seluruh program studi di lingkungan kampus Terpadu (Kampus Jl. SutorejoNo. 59 Surabaya).

Seluruh Prodi di lingkungan FT UMSurabaya belum pernah memperoleh dana hibah dari DIKTI. Selama ini sumber dana diperoleh dari *SPP*, *SKS mata kuliah*, *Sumbangan Pengembangan Institusional (SPI)* dan *Dana Pembinaan Kemahasiswaan (DPM)*. Sumber dana alternatif direncanakan dicari melalui program-program Hibah Kompetisi DIKTI, kerja sama dengan industri dan lain-lain.

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi FT UMSurabaya untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi khususnya di bidang keteknikan, maka FT UMSurabaya memiliki visi, misi, tujuan yang diturunkan dari universitas, diantaranya:

Visi UMSurabaya

UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa *entrepreneur*.

Visi FT UMSurabaya

Pada Tahun 2024, Menjadi Fakultas Teknik yang *Unggul* dalam [pengembangan keilmuan dan kompetensi teknologi](#), yang berpangkal pada *moralitas, intelektualitas dan jiwa entrepreneur*.

Misi UMSurabaya

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa *entrepreneur*.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi.
4. Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan civitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.
5. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*.

Misi FT UMSurabaya

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian dan kerjasama berbasis IPTEK yang terintegrasi dengan Dunia Akademik, Dunia Industri dan kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi berbasis perkembangan IPTEK yang terintegrasi dengan Dunia Akademik, Dunia Industri dan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan inovasi melalui pendayagunaan IPTEK.
4. Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan dan pelaksanaan nilai – nilai Syariah Islamiyah menurut pemahaman Muhammadiyah.
5. Menyelenggarakan tata kelola organisasi Fakultas Teknik UM Surabaya yang baik dengan prinsip *good governance*.

Tujuan UMSurabaya

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur.
2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
4. Menghasilkan civitas akademika yang menjadi teladan, serta berpirnsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar.
5. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.

Tujuan Fakultas Teknik UMSurabaya

1. Menghasilkan lulusan yang Tegar sebagai wujud keterpujian Moralitas, Tangguh karena tingginya Intelektualitas serta Bersahaja yang berbuahakan luas dan dalamnya Jiwa Entrepreneur.
2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi yang implementatif dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi yang solutif dan berbasis teknologi tepat guna.

4. Mewujudkan sivitas akademika yang qona'ah dan menjadi teladan melalui kreatifitas, inovasi serta solutif dalam pemecahan masalah yang berkembang di masyarakat berdasarkan hasil kajian ilmiah sebagai kelanjutan dan buah dari keterpujian Moralitas.
5. Mewujudkan pengelolaan Fakultas Teknik yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dalam empat tahap/fase selaras dengan pentahapan yang digunakan oleh Universitas, diantaranya tahap pertumbuhan (tahun 2013-2017), tahap pengembangan (tahun 2017-2021), Tahap Unggulan Jawa Timur (tahun 2022-2026), dan tahap unggulan Nasional (tahun 2027-2031). Tahapan tersebut disusun dalam mempersiapkan FT UMSurabaya menjadi universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*. Rencana strategis ini merupakan rencana strategis pada tahap pengembangan (2021-2025), dengan sasaran strategis sebagaimana penjabaran berikut ini:

Sasaran:

Untuk mencapai tujuan FT UMSurabaya, sasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

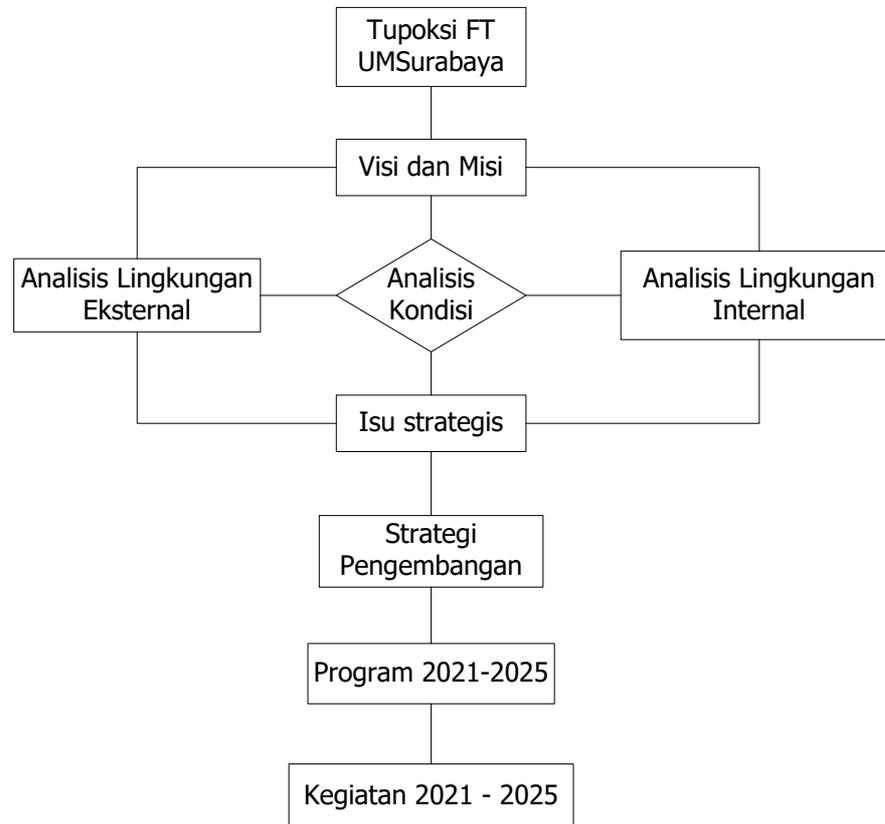
1. Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
2. Tercapaian mutu kemahasiswaan
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akutabel
6. Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
7. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah
9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen
10. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program,

serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi.

Pada periode kepemimpinan 2021-2025 disusun rencana strategi dengan pola penyusunan tersaji dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penyusunan Rencana Strategis FT UMSurabaya Tahun 2021-2025

Mengacu pada *flowchart* di atas, maka tahapan dalam penyusunan strategis adalah sebagai berikut. Mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi FT UMSurabaya, yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis internal dan eksternal digunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal langkah selanjutnya adalah merumuskan isu strategis yang perlu dikembangkan oleh FT UMSurabaya yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isu strategis yang teridentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2021/2025.

2 ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT FT UMSurabaya menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan, kerjasama dan aliansi strategis.

Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kekuatan

1. FT UMSurabaya adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi.
2. Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di FT UMSurabaya.
3. Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional maupun internasional yang setiap tahun meningkat.
4. FT UMSurabaya memiliki tradisi juara program PIM di tingkat universitas dengan produk yang handal dengan karya teknologi yang siap dipatenkan dan publikasikan.
5. Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan telah mengadopsi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
6. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 60 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan FT UMSurabaya dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.
7. Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
8. Fakultas memiliki 9 kerjasama luar negeri dan 15 kerjasama dalam negeri

9. Fakultas memiliki 49 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, dengan jumlah yang studi lanjut ke S3 sejumlah 9 orang, jumlah dosen yang berpendidikan S3 sejumlah 1 orang, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20.
10. Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.
11. Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah
12. Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system *digital library*.
13. Peringkat lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat universitas pada klaster madya dengan memiliki alokasi anggaran 5 Milyar dari pemerintah.
14. FT UMSurabaya memiliki 5 Program studi dengan status Terakreditasi B dan sudah terstandar ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018.
15. Kampus UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang universitas setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media.

Kelemahan

1. Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.
2. Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning
3. IPK lulusan masih sebagian besar 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar < 405, dengan masa tunggu lulusan sebagian besar > 4 bulan.
4. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen.
5. Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.
6. Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah
7. Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih 15%
8. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 3 dan yang memiliki jabatan lector dan lector kepala 5 orang

9. Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.
10. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antarfakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.
11. Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua fakultas masih belum lengkap.

Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking, benchmarking, double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
3. Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
7. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan FT *UMSurabaya* lebih profesional.

Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas FT UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

Analisis Posisi Organisasi

1. Faktor Internal

No	Kekuatan	Skor	Bobot	Total
1	FT UMSurabaya adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi	4	1	4
2	Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di FT UMSurabaya	4	0,5	2
3	Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional maupun internasional yang setiap tahun meningkat.	4	0,5	2
4	FT UMSurabaya memiliki tradisi juara program PIM di tingkat universitas dengan produk yang handal dengan karya teknologi yang siap dipatenkan dan publikasikan.	4	1	4
5	Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia dan telah mengadopsi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.	3	0,5	1,5
6	Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 60 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan FT UMSurabaya dapat bersaing memasuki	3	0,5	1,5

	pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif.			
7	Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat			
8	FT UMSurabaya memiliki 9 kerjasama luar negeri dan 15 kerjasama dalam negeri	4	0,5	2
9	FT UMSurabaya memiliki 49 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, dengan jumlah yang studi lanjut ke S3 sejumlah 9 orang, jumlah dosen yang berpendidikan S3 sejumlah 3 orang, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20	4	1	4
10	Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.	3	0,5	1,5
11	Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah	4	0,5	2
12	Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system <i>digital library</i> .	3	0,5	1,5
13	Peringkat lembaga penelitian dan pengabdian masyarat pada klaster madya dengan memiliki alokasi anggaran 5 Milyar dari pemerintah	4	1	4
14	FT UMSurabaya memiliki 5 Program studi dengan status Terakreditasi B dan sudah terstandar ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018.	3	1	3
15	Kampus UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang universitas setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media	4	1	4
	Jumlah			37
	Kelemahan	Skor	Bobot	Total
1	Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.	4	1	4
2	Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning	2	0,5	1
3	IPK lulusan masih sebagian besar 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar < 405, dengan masa tunggu lulusan sebagian besar > 4 bulan	4	2	8
4	Dosen yang melakukan penelitian dan	3	1	3

	pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 15% dari jumlah keseluruhan dosen			
5	Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 2 haki.	4	0,5	2
6	Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah	4	0,5	2
7	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih 15%	2	0,5	1
8	Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 3 dan yang memiliki jabatan lector dan lector kepala 5 orang	4	2	8
9	Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.	2	0,5	1
10	<i>Resource sharing</i> secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antarfakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.	2	0,5	1
11	Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua fakultas masih belum lengkap	4	1	4
	Jumlah			35
	Selisih Kekuatan-kelemahan			2

2. Faktor Eksternal

No	Peluang	Skor	Bobot	Total
1	Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking, benchmarking, double degree</i> , dan berbagai skema kerjasama lain.	4	2	8
2	Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.	3	1	3
3	Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.	2	1	2
4	Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi	2	2	4
5	Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam	2	2	4

	pengembangan pendidikan dan riset.			
6	Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain	2	1	2
7	Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan FT UMSurabaya lebih profesional.	2	1	2
	Jumlah			25
	Ancaman	Skor	Bobot	Total
1	Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui <i>increase workplace productivity</i> berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi	2	2	4
2	Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.	2	1	2
3	Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	4	3	12
4	Persaingan kerja lulusan semakin ketat.	4	3	12
5	Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas FT UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas	2	1	2
	Jumlah			32
	Selisih Peluang-ancaman			-7

Berdasarkan hasil kajian analisis SWOT secara kuantitatif sebagaimana tabel 2, posisi FT UMSurabaya pada posisi Kuadran II (positif, negatif) Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Diversifikasi Strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karena, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

3

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Dalam mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholders* dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan target–target diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi fakultas yang unggul di bidang intelektualitas moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*, telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi, diantaranya:

Tujuan 1:

Menghasilkan lulusan yang Tegar sebagai wujud keterpujian Moralitas, Tangguh karena tingginya Intelektualitas serta Bersahaja yang berbuahkan luas dan dalamnya Jiwa Entrepreneur.

Sasaran :

1. Tercapainya mutu pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif..

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan yang beriman dan berahlak melalui integrasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup.
- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, kompetensi lainnya melalui program sertifikasi kompetensi serta pemanfaatan teknologi informasi, melalui berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.

- e. Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran.

2. Tercapainya mutu kemahasiswaan

Strategi :

- a. Pengembangan program peningkatan bakat, minat, soft skill, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa.
- b. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/coaching secara intensif.
- d. Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan.

3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

Strategi:

- a. Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut.
- b. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
- c. Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan Islam.

4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

Strategi:

- a. Peningkatan jiwa entrepreneur melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dan pengembangan unit usaha baru di kalangan mahasiswa.
- b. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akutablel.

Strategi:

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.
- b. Penyempurnaan sistem informasi keuangan, system akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi good governance dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- c. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan

Tujuan 2:

Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi yang implementatif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sasaran 6 :

Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

Strategi:

- a. Kebijakan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
- b. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam cluster dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
- c. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian dan publikasi.
- d. Pengembangan joint program dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.

Tujuan 3:

Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi yang solutif dan berbasis teknologi tepat guna.

Sasaran 7 :

Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.

Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis riset dan inovasi.
- b. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
- c. Pengembangan joint program untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.

Tujuan 4:

Mewujudkan sivitas akademika yang qona'ah dan menjadi teladan melalui kreatifitas, inovasi serta solutif dalam pemecahan masalah yang berkembang di masyarakat berdasarkan hasil kajian ilmiah sebagai kelanjutan dan buah dari keterpujian Moralitas.

Sasaran 8:

Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah

Strategi:

- a. Pengembangan pusat-pusat kajian islam melalui AIK center dan pengembangan pusat iptek, dan peradaban islam.
- b. Penerapan pedoman hidup islami bagi warga muhammadiyah di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya dan masyarakat umumnya.

Tujuan 5:

Mewujudkan pengelolaan Fakultas Teknik yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Sasaran 9:

Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen.

Strategi:

- a. Penataan organisasi universitas yang mandiri dengan standar good governance university dengan kebijakan implementasi good governance university dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Peningkatan system penjaminan mutu universitas menuju system penjaminan mutu universitas kelas dunia, dengan *total quality management*.

Sasaran 10:

Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

Strategi:

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh terhadap kapasitas kelembagaan, dan sumber daya manusia.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya.

4

INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI FAKULTAS YANG UNGGUL

Sasaran 1:

Tercapainya mutu pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

Indikator Kinerja Utama:

1. Perguruan tinggi memiliki dokumen kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.
2. Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.
3. Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.
4. Prosentase Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
5. Prosentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai.
6. Prosentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
7. Prosentase PS melakukan peninjauan kurikulum 4 sd 5 tahun.
8. Prosentase lulusan melaksanakan kegiatan MBKM yang setara dengan 20 sks mata kuliah yang direkognisi.

9. Prosentase ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan
10. Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.
11. prosentase mata kuliah dengan Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SCL).
12. Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.
13. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
14. Prosentasi jumlah proporsi SKS mata kuliah Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program vokasi).
15. Prosentasi jumlah proporsi SKS mata kuliah Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program S1).
16. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar.
17. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan).
18. Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning.
19. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$.
20. Prosentase Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
21. Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa).
22. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali).
23. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa).
24. prosentase rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi maksimal 12 bulan.
25. Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 10 kali).
26. Persentase angka efisiensi edukasi (16-25%).
27. Prosentase Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan dengan hasil baik dan ditindak lanjuti

28. Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (MBKM)
29. Persentase kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (*research based education*), IBE (*industry based education*), *teaching factory/teaching industry*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *case methode*, *team based project*.
30. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
31. Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
32. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.
33. Jumlah integrasi mata kuliah dengan penelitian/pengabdian kepada masyarakat per prodi.
34. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
35. Perguruan tinggi memiliki bukti sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.
36. Perguruan tinggi memiliki bukti sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.
37. Persentase Jumlah forum akademik nasional/regional per prodi per tahun minimal 1 kali pertahun
38. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun).
39. Prosentase Rata-rata Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
40. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) >3,25
41. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) > 3,50.
42. Persentase masa studi lulusan Diploma ($3 \leq MS \leq 3,5$)
43. Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan ($3,5 \leq MS \leq 4,5$)
44. Persentase kelulusan tepat waktu (minimal > 50%)
45. Persentase mahasiswa drop out.
46. Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan)
47. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana/sarjana terapan/profesi (< 6 bulan)
48. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (> 80%).
49. Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak

50. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan
51. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum
52. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum (> 20%)
53. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional (> 5%)
54. persentase lulusan dengan gaji/berpenghasilan > 1,2 x UMR
55. Prosentase lulusan yang melanjutkan studi lanjut
56. Prosentase prestasi lulusan di tempat kerja
57. UPPS memiliki dokumen Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sbb :
 - 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT,
 - 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,
 - 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI.,
 - 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),
 - 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

Indikator Kinerja Tambahan

58. Prosentase MK yang terintegrasikan dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah
59. Prosentase Muatan Entrepreneur dalam kurikulum
60. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy
61. Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405
62. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian/kompetensi tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS
63. Persentase mahasiswa yang memenuhi syarat surat keterangan sistem kredit ekstrakurikuler sebesar minimal 100 poin (5 kegiatan)
64. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK
65. Persentase mahasiswa non FAI dan non FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits
66. Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik
67. Prosentase Jumlah forum akademik internasional perprodi per tahun (minimal 1 kali pertahun)

Sasaran 2: Tercapainya mutu kemahasiswaan.

Indikator Kinerja Utama :

1. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: >3).
2. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama ($\geq 95\%$)
3. Prosentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa ($\geq 0,5\%$)
4. Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan
5. Rasio jumlah mahasiswa baru dan jumlah lulusan.
6. prosentase peningkatan jumlah mahasiswa baru.

7. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat (penalaran dan softskill), 2) peningkatan kesejahteraan (beasiswa, kesehatan, bimbingan konseling), serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.
8. Persentase keterlaksanaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa
9. Persentase keterlaksanaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat
10. Persentase keterlaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)
11. Persentase Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling (bimbingan karir), (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan
12. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
13. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
14. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)
15. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
16. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)
17. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif).

Indikator Kinerja Tambahan :

18. Prosentase mahasiswa yang memiliki nilai baik dalam uji kompetensi AIK
19. Prosentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B
20. Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa
21. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat
22. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa
23. Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)
24. Prosentase mahasiswa yang melakukan sholat berjamaah
25. Prosentase mahasiswa penerima beasiswa

Sasaran 3 : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

Indikator Kinerja Utama:

1. Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen)
2. prosentase kesesuaian dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi.
3. Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DTPS
4. Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik/jabatan fungsional GB terhadap total jumlah DTPS (minimal $\geq 15\%$)
5. Persentase dosen dengan jabatan akademik/jabatan fungsional minimal lektor kepala (minimal $> 60\%$)
6. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal $> 60\%$)
7. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap
8. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)
9. Prosentase dosen bersertifikat relevan (sertifikat kompetensi/profesi/industri)
10. prosentase dosen dengan Rata-rata beban kerja dosen 16 sks
11. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian
12. Persentase dosen tidak tetap/industri yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu
13. Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri
14. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap
15. prosentase rata-rata beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama (skripsi) maksimal 10
16. Persentase Rata-rata penelitian internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir
17. Persentase Rata-rata penelitian nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir
18. Persentase Rata-rata PkM internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
19. Persentase Rata-rata PkM nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
20. Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir) Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.
21. Prosentase rata-rata Jumlah penelitian dosen nasional/regional per tahun minimal 1 judul

22. prosentase rata-rata Jumlah pengabdian nasional/regional dosen per tahun minimal 1 judul
23. prosentase rata-rata Jumlah publikasi nasional/regional Dosen tetap minimal 1 judul
24. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)
25. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)
26. Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
27. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS 100; DUDI).
28. prosentase Jumlah dosen studi S3 per prodi per 3 thn
29. Ketersediaan pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
30. Persentase keterpenuhan tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.
31. Prosentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian
32. Rata-rata Kecukupan dan kualifikasi pustakawan dengan pendidikan minimal S1
33. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 6 pustakawan)
34. prosentase Jumlah Tenaga Kependidikan (teknisi) minimal lulusan D3
35. Jumlah laboran (minimal 2/PS)
36. Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran
37. Jumlah teknisi
38. Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/prodi minimal ijazah D3)
39. Persentase kinerja baik tenaga kependidikan
40. Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas layanan dalam bidang SDM.

Indikator Kinerja Tambahan :

41. Prosentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al- Qur'an dengan tajwid yang benar
42. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaah di masjid kampus
43. Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam
44. Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum.
45. Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.

46. Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al Mukminun: 1-12.
47. Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
48. Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.
49. Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.
50. Persentase dosen yang terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan muhammadiyah di luar kampus minimal 1 bulan sekali.
51. Prosentase rata-rata Jumlah publikasi internasional Dosen tetap minimal 1 judul pertahun
52. Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan berprestasi tingkat nasional/internasional
53. Prosentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi tambahan /profesi/industri (minimal > 80%).

Sasaran 4: Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika.

Indikator Kinerja Tambahan :

1. Persentase lulusan yang berwirausaha
2. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip
3. Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day) atau sejenisnya
4. Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif
5. Jumlah unit usaha yang terstandar ISO
6. Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus
7. Prosentase nilai kelulusan mata kuliah enterpreneur dengan nilai baik
8. Prosentase kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di kampus
9. Presentase mahasiswa/alumni yang mempunyai usaha sampingan diluar pekerjaan utama.

Sasaran 5: Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akutabel.

Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.
2. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.
3. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun
4. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun
5. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun
6. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi
7. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi
8. Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan
9. Laporan hasil audit keuangan
10. Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus
11. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun
12. Prosentase investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam tiga (3) tahun terakhir pada UPPS
13. Prosentase kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan fasilitas sarana dan prasarana kampus.
14. Prosentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi
15. Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps)
16. Prosentase ketersediaan layanan fasilitas olahraga (lap futsal, basket, wall climbing, tenis meja, bola volley, bulu tangkis, fitness, panahan & E-sport)
17. Prosentase bangunan tersedia akses difable (jalan, toilet)
18. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku (dalam m²)
19. Luas ruang pimpinan (36 m²)
20. Luas ruang administrasi minimal 4m² per orang (dalam m²)
21. Luas kelas minimal 60 m²/40 mhs (1,5 m²/mhs)
22. Jumlah kelas kuliah
23. Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)
24. Persentase kelas dengan jaringan internet
25. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi
26. Luas ruang perpustakaan (200 m²)
27. Persentase ketersediaan klinik kesehatan
28. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan
29. Persentase ketersediaan ruang UKM
30. Persentase ketersediaan ruang BEMU/Fakultas/Hima
31. Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat
32. Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV
33. Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai

34. Prosentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, daur ulang, transportasi)
35. Jumlah Aplikasi SIM untuk pengelolaan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.
36. Prosentase ketersediaan fasilitas e-learning
37. Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka
38. Jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video.
39. Sarana peralatan laboratorium (1:10 mhs)
40. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium
41. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)
42. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 288)
43. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)
44. Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)
45. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)
46. Jumlah software berlisensi
47. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa) (dalam kbps)
48. Persentase Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT)
49. Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT.

Indikator Kinerja Tambahan :

50. Prosentase gaji pokok terhadap standar gaji PNS
51. Prosentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa
52. Prosentase jumlah mahasiswa dari keluarga kurang mampu
53. Prosentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun
54. Dana untuk koleksi pustaka perpustakaan per mahasiswa baru per tahun
55. Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar
56. Persentase ketersediaan sound system untuk dakwah kampus
57. Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok
58. Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba
59. Persentase ketersediaan Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders.
60. Persentase ketersediaan kawasan penerapan busana muslim/muslimah bagi beragama islam/sopan bagi non muslim
61. Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan bagian dari iman.

Sasaran 6: Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen (>10%)
2. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)/jumlah total dosen (>10%)
3. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen (>10%).
4. Ketersediaan Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional
5. Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholder
6. ketersediaan dokumen tata laksana proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjut
7. Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi
8. Prosentase jumlah Penelitian yang sesuai dengan roadmap universitas
9. Prosentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan
10. Persentase penelitian dasar dan tercapai yang relevan dengan PS dan RIP Universitas
11. Prosentase hasil monev penelitian dengan kriteria baik dan ditindaklanjuti
12. Prosentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam penelitian dosen
13. Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (penelitian payung)
14. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian
15. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.
16. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif
17. Persentase jumlah penelitian yang terintegrasi pada mata kuliah.
18. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen (< 30%)
19. Persentase Publikasi dosen//mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen (> 10%)

20. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$)
21. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($> 10\%$)
22. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen ($>10\%$)
23. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($> 10\%$).
24. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$)
25. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($> 10\%$).
26. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($> 10\%$)
27. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($> 10\%$).
28. Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$)
29. Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $> 40\%$)
30. Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5%)
31. Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)
32. Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa
33. Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$).
34. Jumlah sitasi karya dosen/mahasiswa
35. Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)
36. Prosentase rata-rata recognisi dosen.

Indikator Kinerja Tambahan :

37. Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian muhammadiyah
38. Persentase penelitian dasar
39. Persentase penelitian terapan
40. Persentase penelitian pengembangan
41. Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional

42. persentase Jumlah penelitian kolaborasi internasional per tahun
43. persentase jumlah penelitian dengan biaya luar negeri
44. persentase Penelitian yang menghasilkan produk komersialisasi

Sasaran 7: Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi.

Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)
2. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)
3. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun).
4. Ketersediaan Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional
5. Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan
6. Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.
7. Prosentase Judul pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas
8. Prosentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan
9. Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa
10. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat
11. Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar
12. Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat
13. Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat
14. Prosentase hasil monev pengabdian dengan kriteria baik dan ditindak lanjuti
15. Prosentase integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada mata kuliah
16. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat
17. Prosentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.
18. prosentase jumlah publikasi pengabdian pada jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per tahun /jumlah total dosen.
19. Prosentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)
20. Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)

21. Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)
22. Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%).
23. Persentase hasil pkm berupa produk/teknologi untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)
24. Prosentase Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
25. Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional
26. Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat.

Indikator Kinerja Tambahan :

27. Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemberdayaan amal usaha/persyarikatan muhammadiyah
28. Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri
29. Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat.

Sasaran 8 : Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

Indikator Kinerja Utama :

1. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK.
2. Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits
3. Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan lancar standart tajwid dan tahsin
4. Persentasi mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara wudhu dan sholat rawathib sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah
5. Persentasi mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara sholat sunnah (Sholat Jenazah, Sholat Istisqo, Sholat Khusuf (Gerhana), Sholat Idain sesuai HPT Muhammadiyah.
6. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan.
7. Persentase kehadiran civitas akademika dalam pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah/Kajian Kegamaan
8. Persentase civitas akademika yang tidak merokok di area kampus

Sasaran 9 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen.

Indikator Kinerja Utama :

1. UPPS memiliki : 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.
2. UPPS mempunyai mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).
3. UPPS memiliki dokumen rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.
4. Persentase kinerja program studi/fakultas dengan hasil kinerja baik.
5. Persentase pencapaian renstra Fakultas.
6. Persentase pencapaian standar mutu di Fakultas.
7. UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.
8. UPPS memiliki dokumen yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. UPPS mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.
9. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan peraturan guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.
10. Prosentase tingkat kepuasan sangat puas pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, alumni & mitra atas manajemen tata pamong dan tata kelola yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
11. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.
12. UPPS memiliki bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.

13. Pimpinan UPPS mampu; 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
14. Prosentase aktivitas dalam organisasi profesi.
15. Prosentase aktivitas dalam asosiasi kependidikan.
16. UPPS memiliki dokumen formal sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta mempertimbangkan keunikan organisasi perguruan tinggi sesuai statuta.
17. UPPS memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.
18. UPPS memiliki dokumen yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.
19. UPPS memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.
20. UPPS memiliki dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.
21. UPPS memiliki dokumen yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui mekanisme RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) dan mendapat pengakuan eksternal tentang pelaksanaan budaya mutu dari lembaga yang kredibel.
22. UPPS memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
23. UPPS memiliki dokumen analisis pencapaian kinerja UPPS yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.
24. UPPS memiliki dokumen pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan eksternal review.
25. Persentase ketersediaan standard operational procedure lengkap
26. Prosentase monev Implementasi SOP
27. Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan dan ditindaklanjuti
28. Jumlah Program Studi Akreditasi B
29. Jumlah Program Studi akreditasi A/Unggul.

30. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.

Indikator kinerja Tambahan :

31. Persentase prodi terakreditasi Internasional
32. Persentase prodi/biro/upt tersertifikas ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018
33. Persentase laboratorium tersertifikasi ISO/IEC 1725:2017 (laboratorium pengujian & kalibrasi), ISO/IEC 15289:2017 (laboratorium klinik)
34. Jumlah perolehan hibah jenis institusi.
35. Persentase pengujung website (meningkat 10% per tahun).
36. Jumlah berita UMSurabaya di media cetak/elektronik (dalam bulan).

Sasaran 10 : Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

Indikator Kinerja Utama :

1. UPPS memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
2. UPPS memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.
3. UPPS memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.
4. Perguruan tinggi memiliki dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan manfaat kerjasama dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian.
5. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah.
6. Rencana Tindak Lanjut perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi misi dan tujuan strategis melalui Jaminan keberlanjutan kerjasama.
7. Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen).
8. Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (>20% dari jumlah dosen).
9. Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 50% dari jumlah dosen).

Indikator Kinerja Tambahan :

10. Prosentase inplementasi kerjasama bidang AIK

5

TARGET AKHIR PENCAPAIAN RENCANA STRATEGI 2021-2025

Sasaran 1: Tercapainya mutu pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Kurikulum		
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	100%
2	Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	100%
3	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	100%
4	Prosentase Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pematkhiran kurikulum	100%
5	Prosentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai	100%
6	Prosentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	100%
7	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 4 sd 5 tahun.	100%
8	Prosentase lulusan melaksanakan kegiatan MBKM yang setara dengan 20 sks mata kuliah yang direkognisi	80%
Pembelajaran		
9	prosentase ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	100%
10	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%
11	prosentase mata kuliah dengan Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SCL)	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
12	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	100%
13	Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100%
14	Prosentasi jumlah proporsi SKS mata kuliah Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program vokasi)	70%
15	Prosentasi jumlah proporsi SKS mata kuliah Praktek/Praktek Kerja Lapangan (program S1)	25%
16	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	100%
17	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	100%
18	Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning	100%
19	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$	100%
20	Prosentase Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	100%
21	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)	100%
22	Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)	100%
23	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)	100%
24	prosentase rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi maksimal 12 bulan	100%
25	Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 10 kali)	100%
26	Persentase angka efisiensi edukasi (16-25%)	20%
27	Prosentase Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan dengan hasil baik dan ditindak lanjuti	100%
28	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus (MBKM)	100%
29	Persentase kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), IBE (<i>industry based education</i>), teaching factory/teaching industry, Problem Based Learning, Project Based Learning, case methode, team based project	100%
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran		
30	UPPS memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
31	UPPS memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
32	UPPS memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	100%
33	Jumlah integrasi mata kuliah dengan penelitian/pengabdian kepada masyarakat per prodi.	5

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Suasana Akademik		
34	UPPS memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%
35	UPPS memiliki bukti sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.	90%
36	UPPS memiliki bukti sahih tentang Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	100%
37	Persentase Jumlah forum akademik nasional/regional per prodi per tahun minimal 1 kali pertahun	100%
38	Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)	100%
Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan		
39	UPPS memiliki dokumen Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatn	100%
40	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) >3,25	100%
41	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) > 3,50	100%
Efektifitas dan produktivitas pendidikan		
42	Persentase masa studi lulusan Diploma ($3 \leq MS \leq 3,5$)	100%
43	Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan ($3,5 \leq MS \leq 4,5$)	90%
44	Persentase kelulusan tepat waktu (minimal > 50%)	100%
45	Persentase mahasiswa drop out	2%
Daya saing lulusan		
46	Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan)	85%
47	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana (< 6 bulan)	95%
48	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (> 80%)	85%
Kinerja lulusan		
49	Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak	70%
50	Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan	90%
51	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	16%
52	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum (> 20%)	75%
53	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional (> 5%)	9%
54	persentase lulusan dengan gaji/berpenghasilan > 1,2 x UMR	80%
55	Prosentase lulusan yang melanjutkan studi lanjut	5%
56	Prosentase prestasi lulusan di tempat kerja	1%
57	UPPS memiliki dokumen Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sbb : 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI., 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Indikator Kinerja Tambahan		
58	Prosentase MK yang terintegrasikan dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah	100%
59	Prosentase Muatan Entrepreneur dalam kurikulum	10%
60	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy	50%
61	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405	100%
62	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian/kompetensi tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	90%
63	Persentase mahasiswa yang memenuhi syarat surat keterangan sistem kredit ekstrakurikuler sebesar minimal 100 poin (5 kegiatan)	100%
64	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	95%
65	Persentase mahasiswa non FAI dan non FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits	55%
66	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik	100%
67	Prosentase Jumlah forum akademik internasional perprodi per tahun (minimal 1 kali pertahun)	100%

Sasaran 2: Tercapainya mutu kemahasiswaan

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Kualitas input mahasiswa		
1	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: >3)	1:4
2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (≥ 95%)	98%
3	Prosentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (≥ 0,5%)	3%
4	Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan	6%
5	Rasio jumlah mahasiswa baru dan jumlah lulusan	80%
Animo calon mahasiswa		
6	prosentase peningkatan jumlah mahasiswa baru	10%
Layanan Mahasiswa		
7	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat (penalaran dan softskill), 2) peningkatan kesejahteraan (beasiswa, kesehatan, bimbingan konseling), serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	6
8	Persentase keterlaksanaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	100%
9	Persentase keterlaksanaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	100%
10	Persentase keterlaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)	100%
11	Persentase Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling (bimbingan karir), (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	95%
Prestasi Mahasiswa		
12	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	3,00%
13	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal	4%

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
	1% dari mahasiswa aktif)	
14	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	0,9%
15	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	3%
16	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	3%
17	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	0,1%
Indikator Kinerja Tambahan		
18	Prosentase mahasiswa yang memiliki nilai baik dalam uji kompetensi AIK	100%
19	Prosentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	85%
20	Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	9,0%
21	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat	100%
22	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	100%
23	Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)	50%
24	prosentase mahasiswa yang melakukan sholat berjamaah	100%
25	Prosentase mahasiswa penerima beasiswa	10%

Sasaran 3 : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Profil dosen		
1	Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen)	100%
2	prosentase kesesuaian DT PS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi.	100%
3	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DTPS	25%
4	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik/jabatan fungsional GB terhadap total jumlah DTPS (minimal $\geq 15\%$)	3%
5	Persentase dosen dengan jabatan akademik/jabatan fungsional minimal lektor kepala (minimal > 60%)	60%
6	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal > 60%)	70%
7	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	60%
8	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap)	10%
9	Prosentase dosen bersertifikat relevan (sertifikat kompetensi/profesi/industri)	90%
10	prosentase dosen dengan Rata-rata beban kerja dosen 16 sks	100%
11	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian	100%
12	Persentase dosen tidak tetap/industri yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu	100%
13	Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat	100%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
	kompetensi/profesi/industri	
14	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	1:30
15	prosentase rata-rata beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama (skripsi) maksimal 6	100%
	Kinerja dosen	
16	Persentase Rata-rata penelitian internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	7%
17	Persentase Rata-rata penelitian nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	40%
18	Persentase Rata-rata PkM internasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	7%
19	Persentase Rata-rata PkM nasional/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	40%
20	Persentase jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir) Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.	60%
21	prosentase rata-rata Jumlah penelitian dosen nasional/regional per tahun minimal 1 judul	100%
22	prosentase rata-rata Jumlah pengabdian nasional/regional dosen per tahun minimal 1 judul	100%
23	prosentase rata-rata Jumlah publikasi nasional/regional Dosen tetap minimal 1 judul	100%
24	Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)	80%
25	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	80%
26	Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%
27	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS 100; DUDI)	20%
	Pengembangan dosen	
28	Prosentase Jumlah dosen studi S3 per prodi per 3 thn	4%
29	Ketersediaan pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%
	Tenaga kependidikan	
30	Persentase keterpenuhan tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	100%
31	Prosentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	100%
32	Rata-rata Kecukupan dan kualifikasi pustakawan dengan pendidikan minimal S1	7
33	Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 6 pustakawan)	7
34	prosentase Jumlah Tenaga Kependidikan (teknisi) minimal lulusan D3	100%
35	Jumlah laboran (minimal 2/PS)	8
36	Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran	85%

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
37	Jumlah teknisi	5
38	Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/prodi minimal ijazah D3)	100%
39	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	100%
40	Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas layanan dalam bidang SDM.	85%
Indikator Kinerja Tambahan		
41	Prosentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al- Qur'an dengan tajwid yang benar	80%
42	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaah di masjid kampus	90%
43	Persentase pimpinan fakultas mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam	100%
44	Persentase pimpinan fakultas mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum.	100%
45	Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	80%
46	Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al Mukminun: 1-12.	80%
47	Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	80%
48	Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	80%
49	Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.	80%
50	Persentase dosen yang terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan muhammadiyah di luar kampus minimal 1 bulan sekali.	100%
51	prosentase rata-rata Jumlah publikasi internasional Dosen tetap minimal 1 judul pertahun	40%
52	Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan berprestasi tingkat nasional/internasional	1%
53	Prosentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi tambahan /profesi/industri (minimal > 80%)	80%

Sasaran 4 : Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

No.	INDIKATOR KINERJA TAMABAHAN	Target
		2025
1	Persentase lulusan yang berwirausaha	30%
2	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip	100%
3	Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha fakultas atau sejenisnya	10

4	Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	3
5	Jumlah unit usaha yang dihasilkan fakultas	2
6	Prosentase nilai kelulusan mata kuliah <i>enterpreneur</i> dengan nilai baik	80%
7	Prosentase kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di kampus	95%
8	presentase mahasiswa/alumni yang mempunyai usaha sampingan diluar pekerjaan utama	40%

Sasaran 5 : Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akutablel.

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Perolehan dana		
1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana UPPS	71%
2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana UPPS.	29%
Penggunaan Dana		
3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	22
4	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	10
5	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	5
6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana UPPS	5%
7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana UPPS	2%
8	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	100%
9	Laporan hasil audit keuangan	WTP
10	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	33%
11	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	25%
12	Prosentase investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam tiga (3) tahun terakhir pada UPPS	15%
13	Prosentase kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan fasilitas sarana dan prasarana kampus	85%
PraSarana		
14	Prosentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi	100%
15	Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps)	150
16	Prosentase ketersediaan layanan fasilitas olahraga (lap futsal, basket, wall climbing, tenis meja, bola volley, bulu tangkis, fitness, panahan & E-sport)	70%
17	Prosentase bangunan tersedia akses difable (jalan, toilet)	100%
18	Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku (dalam m ²)	256
19	Luas ruang pimpinan (36 m ²)	80%
20	Luas ruang administrasi minimal 4m ² per orang (dalam m ²)	32
21	Luas kelas minimal 60 m ² /40 mhs (1,5 m ² /mhs)	1920
22	Jumlah kelas kuliah	32
23	Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%
24	Persentase kelas dengan jaringan internet	100%
25	Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	100%
26	Luas ruang perpustakaan (200 m ²)	80%
27	Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%
28	Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
29	Persentase ketersediaan ruang UKM	100%
30	Persentase ketersediaan ruang BEM Fakultas/Hima	100%
31	Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat	100%
32	Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV	100%
33	Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai	100%
34	Prosentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, daur ulang, transportasi)	90%
35	Jumlah Aplikasi SIM untuk pengelolaan dan menyebarkan ilmu pengetahuan	10
Sarana		
36	Prosentase ketersediaan fasilitas e-learning	100%
37	Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka	184
38	Jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video.	180
39	Sarana peralatan laboratorium (1:10 mhs)	80%
40	Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	100%
41	Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)	1152
42	Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minimal 288)	2304
43	Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)	24
44	Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)	32
45	Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)	72
46	Jumlah software berlisensi	5
47	Kapasitan internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa) (dalam kbps)	1166,67
48	Persentase Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT)	100%
49	Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT	100%
Indikator Kinerja Tambahan		
50	Prosentase gaji pokok terhadap standar gaji PNS	100%
51	Prosentase dana yang dialokasikan untuk beasiswa	4%
52	Prosentase jumlah mahasiswa dari keluarga kurang mampu	5%
53	Prosentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	6%
54	Dana untuk koleksi pustaka perpustakaan per mahasiswa baru per tahun	0,5
55	Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar	100%
56	Persentase ketersediaan sound system untuk dakwah kampus	100%
57	Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok	100%
58	Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba	100%
59	Persentase ketersediaan Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders.	100%
60	Persentase ketersediaan kawasan penerapan busana muslim/muslimah bagi beragama islam/sopan bagi non muslim	100%
61	Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan bagian dari iman.	100%

Sasaran 6 : Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
-----	-------------------------	--------

		2025
Pendanaan Penelitian		
1	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen (>10%)	40%
2	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)/jumlah total dosen (>10%)	60%
3	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen (>10%)	10%
Penelitian		
4	Ketersediaan Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	100%
5	Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholder	100%
6	ketersediaan dokumen tata laksana proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjut	100%
7	Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi	100%
8	Prosentase jumlah Penelitian yang sesuai dengan roadmap universitas	100%
9	Prosentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan	100%
10	Persentase penelitian dasar dan tercapai yang relevan dengan PS dan RIP Universitas	100%
11	Prosentase hasil money penelitian dengan kriteria baik dan ditindaklanjuti	90%
12	Prosentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam penelitian dosen	35%
13	Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (penelitian payung)	35%
14	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	5%
15	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	2,5%
16	Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7
17	Persentase jumlah penelitian yang terintegrasi pada mata kuliah	40%
Publikasi		
18	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen (< 30%)	30%
19	Persentase Publikasi dosen//mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen (> 10%)	30%
20	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
21	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional	30%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
	bereputasi/jumlah total dosen (> 10%)	
22	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen (>10%)	30%
23	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen (> 10%)	30%
24	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
25	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen (> 10%)	30%
26	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
27	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen (> 10%)	30%
	Luaran penelitian	
28	Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%
29	Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)	50%
30	Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%
31	Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
32	Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	100%
33	Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
	Prestasi/recognisi dosen	
34	Jumlah sitasi karya dosen/mahasiswa	500
35	Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)	50%
36	Prosentase rata-rata recognisi dosen	60%
	Indikator Kinerja Tambahan	
37	Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian muhammadiyah	10%
38	Persentase penelitian dasar	30%
39	Persentase penelitian terapan	40%
40	Persentase penelitian pengembangan	30%
41	Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional	9
42	persentase Jumlah penelitian kolaborasi internasional per tahun	1%
43	persentase jumlah penelitian dengan biaya luar negeri	10%
44	persentase Penelitian yang menghasilkan produk komersialisasi	1%

Sasaran 7 : Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat		
1	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	20%
2	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	70%
3	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)	10%
Pengabdian kepada masyarakat		
4	Ketersediaan Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	100%
5	Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan	100%
6	Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	100%
7	Prosentase Judul pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas	100%
8	Prosentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan	100%
9	Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	100%
10	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	4%
11	Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar	100%
12	Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	100%
13	Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	100%
14	Prosentase hasil monev pengabdian dengan kriteria baik dan ditindak lanjuti	90%
15	Prosentase integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada mata kuliah	40%
16	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	85%
17	Prosentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	40%
Publikasi pengabdian kepada masyarakat		
18	Prosentase jumlah publikasi pengabdian pada jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per tahun /jumlah total dosen	25%
Luaran pengabdian kepada masyarakat		
19	Prosentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%
20	Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal > 40%)	70%
21	Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk	6%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
	(Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	
22	Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
23	Persentase hasil pkm berupa produk/teknologi untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
24	Prosentase Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional	2%
25	Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	3
26	Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat	100%
Indikator Kinerja Tambahan		
27	Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemberdayaan amal usaha/persyarikatan muhammadiyah	10%
28	Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	3
29	Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	10

Sasaran 8 : Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

No.	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	Target
		2025
Kompetensi pencari lulusan		
1	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	95%
Kemahasiswaan		
2	Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits	100%
3	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan lancar standart tajwid dan tahsin	100%
4	Persentasi mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara wudhu dan sholat rawathib sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah	100%
5	Peresntasi mahasiswa dapat melaksanakan secara baik tata cara sholat sunnah (Sholat Jenazah, Sholat Istisqo, Sholat Khusuf (Gerhana), Sholat Idain sesuai HPT Muhammadiyah	100%
Pembinaan SDM		
6	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan.	100%
7	Persentase kehadiran civitas akademika dalam pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah/Kajian Kegamaan	100%
8	Persentase civitas akademika yang tidak merokok di area kampus	100%

Sasaran 9 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen.

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Jati Diri		
1	UPPS memiliki : 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	100%
2	UPPS mempunyai mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	100%
3	UPPS memiliki dokumen rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	100%
4	Persentase kinerja program studi/fakultas dengan hasil kinerja baik.	100%
5	Persentase pencapaian renstra Fakultas	100%
6	Persentase pencapaian standar mutu di Fakultas	100%
Sistem tata pamong		
7	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	100%
8	UPPS memiliki dokumen yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. UPPS mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	100%
9	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan peraturan guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	100%
10	Prosentase tingkat kepuasan sangat puas pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, alumni & mitra atas manajemen tata pamong dan tata kelola yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	95 %
Kepemimpinan		
11	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	100%
12	UPPS memiliki bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	100%
13	Pimpinan UPPS mampu; 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	100%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
14	Prosentase aktivitas dalam organisasi profesi	100%
15	Prosentase aktivitas dalam asosiasi kependidikan	100%
Pengelolaan		
16	UPPS memiliki dokumen formal sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta mempertimbangkan keunikan organisasi perguruan tinggi sesuai statuta.	100%
17	UPPS memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	100%
18	UPPS memiliki dokumen yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	100%
19	UPPS memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	100%
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)		
20	UPPS memiliki dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	100%
21	UPPS memiliki dokumen yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui mekanisme RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) dan mendapat pengakuan eksternal tentang pelaksanaan budaya mutu dari lembaga yang kredibel.	100%
22	UPPS memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	100%
23	UPPS memiliki dokumen analisis pencapaian kinerja UPPS yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%
24	UPPS memiliki dokumen pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan eksternal review.	100%
25	Persentase ketersediaan standard operational procedure lengkap	100%
26	Prosentase monev Implementasi SOP	100%
27	Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan dan ditindaklanjuti	100%
28	Jumlah Program Studi Akreditasi B	6
29	Jumlah Program Studi akreditasi A	2
30	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	100%
Indikator kinerja Tambahan		
31	Persentase prodi terakreditasi Internasional	1%
32	Persentase prodi/biro/upt tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018	100%

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
33	Persentase laboratorium tersertifikasi ISO/IEC 1725:2017 (laboratorium pengujian & kalibrasi), ISO/IEC 15289:2017 (laboratorium klinik)	3
34	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	2
35	Persentase pengunjung website (meningkat 10% per tahun).	50%
36	Jumlah berita FT UMSurabaya di media cetak/elektronik (dalam bulan)	7

Sasaran 10 : Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		2025
Indikator Kinerja Utama		
1	UPPS memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%
2	UPPS memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	100%
3	UPPS memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%
4	Perguruan tinggi memiliki dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan manfaat kerjasama dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian.	100%
5	tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah.	90%
6	Rencana Tindak Lanjut perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi misi dan tujuan strategis melalui Jaminan keberlanjutan kerjasama.	100%
7	Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	4%
8	Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (>20% dari jumlah dosen)	40%
9	Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 50% dari jumlah dosen)	70%
Indikator Kinerja Tambahan		
10	Prosentase inplementasi kerjasama bidang AIK	20%

6

PENUTUP

Rencana strategis 2021-2025 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2021-2025, arah kebijakan umum pimpinan fakultas, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan universitas pada tingkat fakultas maupun program studi. Semua rencana fakultas yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan fakultas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Fakultas dan Pimpinan Rektorat UMSurabaya.

Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*.